



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (19 September 2018) ditutup menguat sebesar +61.81 point atau +1.06% ke level 5,873.60 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,60 triliun.

Today Recommendation

IHSG Kamis ini kami perkirakan berpeluang melanjutkan penguatan seiring naiknya DJIA +0.61%, EIDO +1.42%, Oil +2.28%, Nikel +1.01% ditengah berlanjutnya kejatuhan CPO -1.86% & Timah -0.3% serta naiknya yield obligasi AS 10 tahun kelevel 3.083% mengantisipasi kenaikan FFR diakhir bulan September.

PT Astra International (ASII). Perseroan mencatatkan perolehan total wholesales mobil sampai dengan bulan Agustus 2018 mencapai 374.744 unit. Jika dibandingkan dengan pencapaian sampai dengan bulan Agustus 2017 lalu mengalami sedikit penurunan 6,08% atau sebesar 398.995 unit. Pangsa pasar masih terjaga di level 49%. Khusus di bulan Agustus 2018 ini terjadi peningkatan pangsa pasar yang cukup signifikan untuk kendaraan low cost green car (LCGC) ASII dengan market share sebesar 83% naik dari bulan sebelumnya sebesar 70%. Perseroan mengatakan peningkatan pangsa pasar tersebut sebenarnya lebih disebabkan dari adanya penurunan wholesale LCGC untuk kendaraan non astra. Wholesales LCGC Astra juga turun year to date Agustus 2018 ini secara tahunan turun sekitar 9.5%. Secara bulanan turun sedikit tapi LCGC non astra turun banyak. Jadi itulah sebabnya pangsa pasar menjadi naik 83%. Jika melihat data memang penjualan LCGC Astra di bulan Agustus 2018 saja sebanyak 14.459 unit, sedikit turun dari bulan Juli 2018 sebanyak 14,692 unit. Sedangkan total LCGC di industri pada bulan Agustus 2018 turun cukup dalam menjadi 17.517 unit dari bulan Juli 2018 sebesar 20.941.

BUY: ASII, MARK, UNVR, GGRM, BBRI, ITMG, UNTR, INKP, JSRM, MEDC, INCO, BRPT, SRIL, PTBA, BBCA, ANTM, TINS

BOW: TLKM, BBNI, ADRO, INDY, ICBP.

Market Movers (20/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,844
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 23,688
DJIA, Kamis ditutup menguat di point 26,405

IHSG	MNC 36
5,873.60	329.85
+61.81 (+1.06%)	+4.08 (+1.25%)
19/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 257,55
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -54,132.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,688
Value (billion Rp)	6,598
Market Cap.	6,609
Average PE	13.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,832 - 5,922
USD/IDR Daily Range	14,830 - 14,910

GLOBAL MARKET (19/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,405	+158	+0.61
NASDAQ	7,950	-6.07	-0.08
NIKKEI	23,672	+251	+1.08
HSEI	27,407	+322	+1.19
STI	3,176	+37	+1.19

COMMODITIES PRICE (19/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.44	+1.59	+2.28
Batubara US/ton	98.7	+1.3	+1.32
Emas US/oz	1,208	+5.8	+0.48
Nikel US/ton	12,492	+125	+1.01
Timah US/ton	18,887	-57.5	-0.3
Copper US/Pound	2.73	-0.001	-0.04
CPO RM/ Mton	2,157	-41	-1.86

COMPANY LATEST

PT Lippo Karawaci (LPKR). Moody's Investor Service memutuskan menurunkan peringkat korporasi dan surat utang LPKR dari B2 menjadi B3 dengan tetap mempertahankan outlook negatif, artinya masih terbuka peluang penurunan peringkat lebih lanjut dalam 12 bulan ke depan. Surat utang yang dimaksud yakni obligasi yang diterbitkan oleh Theta Capital Ptd. Ltd., anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki perseroan. Obligasi ini dijamin oleh perseroan dan beberapa anak perusahaannya yang lain.

PT Dyandra Media International (DYAN). Perseroan mengumumkan telah melego sejumlah aset anak usaha. Aset milik PT Graha Multi Utama (GMU) itu dijual kepada perusahaan terafiliasi mereka yakni PT Grahasatria Dayatama senilai Rp 63,12 miliar. Perseroan mengatakan, latar belakang penjualan aset ini dikarenakan beban operasional hotel yang lebih besar tidak sebanding dengan supply kamar hotel yang rendah menyebabkan persaingan harga dan berpengaruh terhadap tingkat hunian hotel. Lebih lanjut, transaksi ini dilakukan untuk mengurangi beban utang GMU.

PT Central Proteina Prima (CPRO). Sukses merampungkan restrukturisasi utang, berhasil catatkan laba periode berjalan semester pertama 2018 Rp 1,94 triliun. Sebelumnya, pokok utang perusahaan sebelum restrukturisasi senilai US\$ 145 juta dengan bunga 8% setahun. Dibanding periode sama tahun lalu yang justru menanggung rugi Rp 2,25 triliun. Laba menjadi positif berkat pendapatan dari penyelesaian utang obligasi yang beri kontribusi pada laba sebesar Rp 2,27 triliun. Adapun pendapatan emiten semester I 2018 dicatat di Rp 3,875 triliun, naik 21,87% dari yoy Rp 3,18 triliun. Namun terkikis oleh beban keuangan lain seperti rugi selisih kurs akibat nominasi obligasi di valas senilai Rp 116.615 miliar, beban amortisasi obligasi yang sebabkan koreksi Rp 136,6 miliar dan ada beban keuangan lainnya senilai Rp 177,23 miliar.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). membidik pertumbuhan kontrak baru 20% dari realisasi 2018 sejalan dengan target yang dipasang Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia. Perseroan membidik pertumbuhan kontrak baru yang lebih besar pada 2019. Menurutnya, kenaikan yang dibidik mencapai 20% dari realisasi 2018. Pada 2018, emiten berkode saham perseroan itu menargetkan kontrak baru Rp7,56 triliun. Sampai dengan Agustus 2018, jumlah yang dikantongi tercatat senilai Rp4,5 triliun. Sampai dengan akhir 2018, perseroan tidak menutup kemungkinan akan menambah kapasitas produksi hingga mencapai 3,6 juta ton. Dari total alokasi belanja modal Rp677 miliar, alokasi untuk penambahan kapasitas senilai Rp234 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,797	18.9	BBCA	628	9.7	PANI	+63	+24.4	ARTO	-42	-23.5
MYRX	677	7.1	BBRI	511	7.9	PADI	+125	+25	PNSE	-185	-21.8
SRSN	581	6.1	TLKM	422	6.5	TFCO	+170	+25	AKPI	-200	-20.6
IIKP	467	4.9	ASII	266	4.1	DIGI	+84	+24.7	TAMU	-700	-16.3
ARMY	354	3.7	RIMO	235	3.6	JSPT	+250	+20.8	MINA	-86	-15.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24000	0	23400	24600	BOW	GGRM	74500	2300	70763	75938	BUY
BBNI	7175	-50	6975	7425	BOW	HMSP	3810	70	3670	3880	BUY
BBRI	3000	60	2895	3045	BUY	ICBP	8725	-50	8450	9050	BOW
BBTN	2590	0	2485	2695	BOW	INDF	5850	-75	5625	6150	BOW
BJBR	2010	10	1960	2050	BUY	KAEF	2360	40	2160	2520	BUY
BJTM	645	10	625	655	BUY	KLBF	1255	45	1180	1285	BUY
BMRI	6400	25	6275	6500	BUY	UNVR	46200	675	43988	47738	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1400	45	1310	1445	BUY	ASII	7400	375	6763	7663	BUY
LPPF	6425	175	6113	6563	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32300	325	31388	32888	BUY	BRPT	1735	15	1683	1773	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4960	130	4700	5090	BUY
ADRO	1740	-10	1648	1843	BOW	INKP	17850	850	16188	18663	BUY
ANTM	790	0	760	820	BOW	TPIA	4850	0	4715	4985	BOW
ITMG	26275	125	25838	26588	BUY	WTON	366	-2	352	382	BOW
MEDC	800	15	770	815	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4140	10	4030	4240	BUY	INDY	2800	-10	2685	2925	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4370	40	4200	4500	BUY
BHIT	88	-1	83	95	BOW	PGAS	2020	-40	1935	2145	BOW
BMTR	406	22	356	434	BUY	TLKM	3550	-20	3455	3665	BOW
MNCN	845	10	780	900	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	0	50	53	BOW	BSDE	1145	5	1083	1203	BUY
BCAP	306	1545	295	319	BUY	PTPP	1480	5	1433	1523	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	530	20	498	543	BUY
KPIG	710	-5	668	758	BOW						
MSKY	900	20	860	920	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.